

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Menyikapi Ujian
**Peningkat Kualitas
Iman**

Ruang Utama
Peluang Usaha Hadapi
Dampak Covid-19

Konsultasi Agama
STOP Menyebar
Berita HOAX

Halal Haram
Menyiapkan Dapur
Halal di Rumah



BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS





SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

Takoyaki

Fish Roll

Teri Nasi Crispy

Ebi Kincaku

Pandemi Corona belum mereda saatnya kita peduli sesama

Setiap produk yang anda beli akan disisihkan sebesar 5% untuk program siaga Covid-19. Anda juga akan mendapatkan Diskon sebesar 10% dengan cara menunjukkan tanda terima donasi YDSF

Tanpa Pewarna Buatan
Tanpa Pengawet Buatan
Minim MSG
Lezat dan Bergizi

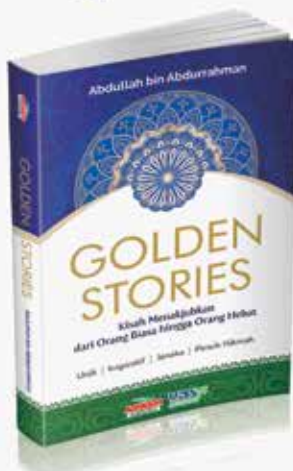
ICS Foods
Jl Raya Waru 30A,
Waru, Sidoarjo



DAPATKAN BUKU



Temukan banyak kisah inspiratif mengagumkan lintas generasi. Semua dirangkum apik dalam buku ini. Kisah-kisah yang terangmuk memberikan pesan keteguhan yang menginspirasi.



GOLDEN STORIES

Karya Abdullah bin Abdurahman

Donatur Lama
(Menaikkan Donasi)

Rp **20** rb

Donatur Baru
(Minimal)

Rp **50** rb

Buku akan diberikan pada pembayaran donasi kedua

Info:

☎ **031 505 6650/54**

☎ **0816 1544 5556/081 333 093 725**

www.ydsf.org

@ydsfku

YDSF AL FALAH

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.

Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.

H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.

Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MM, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. Abdulkadir Baraja

Sekretaris: Shakib Abdullah

Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH

Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaharui Atika Ashible, S. H.

Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan

Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri

VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp.

0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima

Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 0334-8795932

Perwakilan Madiun: Jl. Yos Sudarso, Gg. Trisno No. 02 Madiun 082245460004

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 |

E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-

540168/08113503151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-

2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu,

Jaksel, Telp. 021-7945971/72

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3

CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7

Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403

Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027

KEMANUSIAAN: Bank BNI : AC. No. 00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.

800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

Bersama
Syekh Ali Jaber

MENANAMKAN AL-QUR'AN SEJAK USIA DINI

Sabtu, 20 Juni 2020

19.00 - selesai



Pendaftaran:

<https://bit.ly/KaafahHBH>

Ketik: Nama (spasi) Alamat (spasi) Usia
Kirim ke: 0816 1544 5556 (SMS/WA)

Tetap Produktif di Tengah Covid



Agung Wicaksono, ST
Direktur Pelaksana YDSF

Saat ini manusia di seluruh belahan dunia sedang menghadapi ujian dari Allah Swt berupa pandemi Covid-19. Indonesia, termasuk salah satu negara dengan perkembangan sebaran Virus Corona begitu cepat, sehingga pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Bersekal Besar (PSBB) di beberapa daerah.

Sebagai muslim, kita harus memahami bahwa hakikat kehidupan dunia ini adalah ujian. Allah Ta'ala pun menetapkan bahwa bagian dari ketetapan-Nya bagi umat manusia adalah mendatangkan ujian dalam beragam bentuk. Mulai ketakutan, kelaparan, kekurangan, dan pakeklik.

"Dan sungguh kami akan mengujimu dengan ketakutan, kelaparan, kekurangan dalam hal harta, jiwa, dan buah-buahan, dan berilah kabar gembira terhadap orang-orang yang bersabar." (QS. Al-Baqarah [2]: 155).

Ujian merupakan bukti cinta Allah Swt kepada hamba-Nya. Allah ingin menaikkan level kita. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw, *"Sesungguhnya jika Allah mencintai suatu kaum maka Dia akan menguji mereka. Barang siapa yang ridho (terhadap ujian tersebut) maka baginya ridho Allah dan barang siapa yang marah (terhadap ujian tersebut) maka baginya murka-Nya." (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah).*

Hadits ini menginspirasi kita semua bahwa sikap terbaik yang harus dihadirkan saat musibah menimpa adalah tetap menguatkan ketakwaan, keimanan, ibadah, dan amal saleh. Lakukan semua kebaikan itu sebaik-baiknya (*ihsan*), sehingga tidak sempat muncul pikiran yang mementingkan diri sendiri dan mengabaikan sesama.

Hadirnya Covid-19 telah mengubah semua tata laksana kehidupan. Aktivitas bisnis, bekerja, belajar, bersosialisasi, bahkan beribadah. Yang

dulu kita bisa melakukannya dengan berkumpul dan tatap muka langsung, kini semua aktivitas dibatasi dan sebagian melakukannya melalui media daring.

Lalu bagaimana agar tetap produktif di saat Covid-19?

Beberapa pakar memprediksi puncak pandemi terjadi pada Mei dan Juni. Ada juga yang menyebut hingga Desember 2020. Tentunya, kita tidak boleh menyikapi berlebihan. Jangan panik atau bahkan ketakutan. Sebaliknya, janganlah juga terlalu santai dan tenang.

Dampak Covid-19 sudah dirasakan hampir semua lapisan masyarakat. Imbasnya, penghasilan menurun, kehilangan pekerjaan/PHK, angka kemiskinan meningkat hingga aksi kriminalitas.

Kondisi ini jangan sampai membuat kita lemah. Kita harus segera bangkit (*move on*), mencari jalan alternatif dan mencari celah sesempit apapun. Untuk kondisi saat ini kita harus bergerak, bangkit, berusaha agar kita dan keluarga kita tetap hidup.

Dari pengalaman pandemi ini saya perhatikan ada beberapa peluang usaha yang bisa kita jalankan. Di antaranya adalah jasa layanan antar barang dan makanan, penjualan secara *online*. Banyak barang kebutuhan masyarakat bisa dijual. Seperti makanan beku, catering harian, sayur-mayur, lauk pauk, empon-empon, minuman herbal, kopi, kurma, dan lain-lain.

Kita harus berpikir rasional, semua orang mempunyai masalah. Saling bekerja sama dan menolong antar sesama menjadi bagian dari solusi. Bagi yang memiliki kelebihan harta, saat ini adalah saat yang tepat untuk mendapat pahala terbaik dari Allah, dengan mengeluarkan zakat, infaq dan sedekah. Yakinkan setiap Rupiah menjadi penyambung harapan bagi saudara-saudara yang membutuhkan. *Wallahu a'lam bish showab. (*)*

DAFTAR ISI



Edisi 387 | Juni 2020
Syawal - Dzulqo'dah 1441 H
ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No.
1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992
Tgl 20 Maret 1992

Cover: Baihaqy

5
Selasar

8
Ruang Utama

23
Infografis

24
Tapak Tilas

28
Konsultasi Psikologi

26
Halal Haram
Menyiapkan Dapur
Halal di Rumah

32
Konsultasi Kesehatan

30
Konsultasi Agama
STOP Menyebarkan
Berita *HOAX*

34
Brankas

37
Ragam

39
PojoK

40
Komik

Ketua Pengarah: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Pemimpin Umum: **AGUNG WICAKSONO** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media & IT: **M. Guruh Hanafi** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M., Ahmad Ilham Habibi** | Desain dan Tata Letak: **A. Fuad Abd Al-Baqie, Melly Dhea F., Gums** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Andri Septiono, Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Khoirul Anam, Oki Bintan, Saiful Anam** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** | Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com



Doa Memohon Kesembuhan



Foto: dok. YDSF

أَنِّي مَسْنِي الضُّرِّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّحِمِينَ

"(Ya Tuhanku), sungguh, aku telah ditimpa penyakit, padahal Engkau Tuhan Yang Maha Penyayang dari semua yang penyayang".



www.ydsf.org



YDSF AL FALAH



@ydsfku

Menyikapi Ujian

Sebagai Peningkat Kualitas Iman



Ibadah sosial penting untuk dilakukan. Terlebih dengan merebaknya pandemi Covid-19. Semakin banyak sesama kita yang kondisinya memerlukan bantuan. Di sini, kita bisa hadir untuk meringankan kesulitan mereka, dengan memberikan sebagian rezeki yang Allah karuniakan.



dr. Fuad Amsyari, Ph.D

Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Setiap yang terjadi dalam kehidupan manusia merupakan sunatullah. Manusia harus menjalankan perannya sebagai hamba Allah dengan sebaik-baiknya. Selain itu, juga mengambil hikmah dari setiap yang terjadi.

Begitu pula pandemi Covid-19 yang terjadi dalam beberapa bulan ini. Berbagai media memberitakan efeknya bagi kehidupan manusia. Banyak hikmah bisa dipetik. Di antaranya, lebih banyak berkumpul bersama keluarga, melakukan beragam kegiatan yang meningkatkan kualitas keimanan dan mempererat kedekatan antara anggota keluarga. Di sini, orangtua bisa menuntun buah hatinya untuk mengimani ketentuan Allah, serta mengajari anak bagaimana menyikapi ujian dari Allah. Bahwa sebuah ujian, tak lain haruslah semakin mendekatkan seorang hamba kepada Rabb-nya.

Sementara itu, mematuhi anjuran pemerintah untuk membatasi kegiatan di luar rumah juga membuka peluang aktivitas di rumah. Menambah ilmu melalui berbagai kelompok kajian melalui daring juga marak. YDSF turut menghadirkan alternatif kegiatan melalui daring. Berbagai narasumber berkualitas lintas bidang dihadirkan. Sebagian ilmu yang disampaikan, terangkai dalam majalah edisi ini.

Tingkatkan Ibadah Sosial

Sebuah hadits yang diriwayatkan Imam Muslim, Rasulullah SAW bersabda, "Jika seseorang meninggal dunia, amalnya terputus kecuali dari tiga perkara, sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan doa anak saleh." (HR Muslim).

Ketiga bentuk ibadah di atas merupakan ibadah sosial (*muta'adiyah*), yang manfaatnya tidak semata dirasakan secara personal. Namun, juga dirasakan orang lain. Karenanya, Islam juga memerintahkan umatnya untuk melaksanakan ibadah sosial. Beribadah personal adalah penting, tapi jangan melupakan urgensi beribadah sosial.

Ibadah sosial penting untuk dilakukan. Terlebih dengan merebaknya pandemi, semakin banyak saudara yang memerlukan bantuan. Di sini, kita bisa hadir untuk meringankan kesulitan mereka, dengan memberikan sebagian rezeki yang Allah karuniakan.



Foto: baihaqy

Hal ini sesuai dengan tuntunan yang diajarkan Islam. Contohnya, melakukan amal sosial menolong yang lemah, selain juga berteman dengan orang yang benar dan baik, dan berkeluarga sesuai tuntunan Islam. Semua itu semata untuk mewujudkan kebahagiaan dan kemakmuran bersama. Sebagaimana Islam hadir sebagai *rahmatan lil alamin*. Sebab, meringankan beban saudara, juga akan menghadirkan kebahagiaan di hati kita.

Menurut dr. Fuad Amsyari, Ph.D, terkait gejala pandemi Covid-19 yang terjadi, manusia harus introspeksi memperbaiki cara hidup, yang meliputi pola pikir dan perilaku, dengan tetap berbasis pada Islam. Islam merupakan solusi bagi seluruh kehidupan manusia, termasuk untuk mengatasi berbagai kesalahan dan kerusakan yang dilakukan manusia.

Untuk itu, lanjut pria asal Gresik ini, Islam harus dijalankan dengan benar sesuai yang diwahyukan Allah Swt dan dicontohkan Nabi. Dengan demikian, manusia dapat memperbaiki sekaligus mengoreksi kesalahan yang dilakukannya.

Tingkatkan Keimanan, Ketaatan dan Imunitas

Sebagaimana kita ketahui, banyak berita menyebutkan semakin bertambahnya pasien yang positif Covid-19, dan selang beberapa hari kemudian meninggal. Banyak berita kematian akibat Covid-19 bertubi-tubi tanpa pandang bulu status dan profesi.

Terkait hal ini, Fuad menjelaskan bahwa semua orang apapun profesinya memiliki risiko terjangkit. Terkhusus para tenaga kesehatan, terutama kedokteran klinis yang bertugas merawat pasien,

adalah yang paling nyata mendapat tantangan tertular Covid-19, dengan risiko sakit dan kematian.

"Namun, tantangan tersebut harus tetap dihadapi dengan pendekatan keimanan dan keilmuan yang benar dan simultan," tegas pria yang meraih gelar gelar *Master of Public Health* dari *Royal Tropical Institute*, Amsterdam dan Ph.D di *New York University* ini.

Caranya, lanjut Fuad, dengan melakukan pendekatan sunatullah empiris dan nonempiris. Pendekatan sunatullah empiris di antaranya, setiap individu harus berupaya menguatkan fisik dengan meningkatkan imunitas diri dengan asupan gizi yang cukup. Selain itu, harus rutin berolah raga ringan, dan jaga ketenangan dan kesabaran hati.

Untuk para tenaga kesehatan harus disiplin mengenakan Alat Pelindung Diri (APD). Perhatikan pengaturan jadwal *shift* kerja, yang memungkinkan pengaturan jadwal *shift* kerja, yang memungkinkan bisa istirahat dengan cukup untuk mengembalikan kebugaran setelah bekerja.

Sementara itu, untuk pendekatan sunatullah nonempiris, ingatkan terus ruh dalam diri kita untuk teguh beriman kepada Allah Swt dengan cara yang benar. Taat setaat-taatnya melaksanakan semua tuntunan hidup yang diajarkan Nabi, di semua aspek kehidupan.

"Harus *totally surrender* atau berserah diri sepenuh hati pada Allah. Intinya, mari kita menjalankan Islam dengan benar," tegas pria 77 tahun yang juga anggota Dewan Pembina ICMI Pusat ini. (*)

Kiprah Dai YDSF Membangun *Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafur*

Ustadz Ahmad pun membuat kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit). Ini sebagai jembatan untuk melatih dan mengenalkan anak pada dunia pesantren. Pesertanya anak-anak kelas empat sampai kelas enam SD.

Dai YDSF harus siap ditugaskan di mana saja, demi kemaslahatan umat. Umumnya, di wilayah yang membutuhkan pendampingan dan pembinaan agama. Ustadz Ahmad Suprianto misalnya, dikirim ke wilayah pesisir Lamongan. Tepatnya di Desa Labuhan, Kecamatan Brondong.

Ustadz Ahmad alumni Pesantren Tinggi Ilmu Fiqih dan Dakwah, Bangil, Pasuruan. Pesantren ini mitra YDSF untuk mengirim Dai ke berbagai wilayah di Indonesia, utamanya di Jawa Timur.

"Saya ditugaskan tahun 2009, sudah lebih sepuluh tahun berdakwah di sini," katanya.

Taman Pendidikan

Mayoritas masyarakat Desa Labuhan bekerja sebagai nelayan. Kegiatan keagamaan masih minim. Hanya sedikit warga yang lancar membaca Al-Qur'an, bahkan sekelas takmir masjid pun belum lancar.

Di sela tugas utamanya sebagai imam masjid, Ahmad mulai menawarkan diri sebagai guru mengaji. Dimulai dari anak-anak takmir Masjid Al Falah



Kegiatan TPQ: Ust. Ahmad Suprianto sedang mengajar santrinya

Desa Labuhan, tempatnya bertugas. Ia mengajar lima sampai enam anak dengan cara mendatangi rumah tiap santri.

Lambat laun jumlah santri bertambah. Sang Ustadz mulai mencari tempat untuk belajar. Setelah berkonsultasi dengan pihak takmir, ia diberi hak untuk menempati salah satu rumah warga yang sedang merantau ke Malaysia.

Santri semakin banyak dan pemilik rumah pun akan segera pulang. Mesti segera pindah. Ia kembali berkonsultasi dengan takmir masjid. *Alhamdulillah*, ada salah satu tokoh desa yang rela rumahnya ditempati.

Ketika pembelajaran berjalan cukup lama, santri sudah pandai membaca Al-Quran. Ustadz Ahmad lalu mengajak anak-anak mengaji di masjid. "Saya ajak ngaji pakai *speaker* masjid, sebagai syiar agar warga tahu dan mau ikut mengaji," kata ayah tiga anak ini.

Melihat keberhasilan itu, takmir berencana mendirikan tempat belajar. Dibantu pengurus dan juragan nelayan, mereka membangun kelas di samping rumah sang Ustadz. Alat berat untuk mengeruk tanah berasal dari juragan nelayan, sedangkan takmir menyediakan truknya.

"Warga sini tidak pernah perhitungan jika berhubungan dengan syiar Islam," katanya.

Berdirilah gedung Taman Pendidikan Islam "Al Ittihad". Bangunannya terdiri dari dua unit pendidikan, Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Madrasah Diniyah Awwaliyah.

Kegiatan Mabit

Banyak warga ingin memasukkan anaknya ke pesantren. Namun, sebagian besar tidak *kerasan*. Mereka cenderung dimanja ketika di rumah. Ustadz Ahmad pun membuat kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit). Ini sebagai jembatan untuk melatih dan mengenalkan anak pada dunia pesantren. Pesertanya kelas empat sampai enam SD.

Mabit dilakukan Kamis - Jumat pagi, karena sekolah libur setiap Jumat. Kegiatan diawali dengan mengaji sore sampai menjelang maghrib. Malamnya ada kegiatan "*muhadhoroh*", atau semacam simulasi pengajian umum. Santri ada yang bertugas membaca tilawah, sambutan, dan memberi ceramah. Muhadhoroh bertujuan melatih mental siswa berbicara di depan umum.

Menurut Ustadz Ahmad, warga desa ingin anaknya menjadi tokoh agama yang bisa ceramah atau berbicara di depan khalayak ramai. Karena tokoh pembicara di Desa Labuhan bukan warga asli, tetapi pendatang dari desa lain.



■ Ust. Ahmad Supriyanto (kanan) memberikan santunan

Menjelang tidur diisi dengan pembacaan kisah-kisah rasul dan para sahabat. Pukul tiga dini hari santri bangun untuk melaksanakan shalat tahajud dipimpin santri. Ini untuk melatih mental dan memantapkan hafalan santri. Dilanjut dengan murojaah hafalan dan shalat subuh. Mengaji Al-Qur'an setelah subuh dan kegiatan *outbond* sebelum pulang.

Wasiat Guru

Bukan tanpa alasan Ahmad Supriyanto bersedia ditugaskan di Desa Labuhan. Kawasan pesisir yang berbeda kultur dengan tempat asalnya yang mayoritas petani di Kecamatan Karanggeneng, Lamongan.

Ustadz Ahmad menceritakan, ia ditempatkan atas rekomendasi gurunya di pesantren. Gurunya telah beberapa kali mengisi khutbah di Desa Labuhan, ia pun terkesan melihat banyaknya jumlah hewan qurban yang didapat. Jumlahnya berbeda jauh dibanding hewan qurban yang didapat di desa sekitar. Pertanda warga setempat sangat dermawan.

Melihat hal itu sang guru berpesan kepadanya: *"Pri, dadekno tempat tugasmu nek kene iku desa sing baldatun toyyibatun wa robbun ghofur."* Maksudnya: "Pri, jadikan tempat tugasmu ini menjadi desa yang baldatun toyyibatun wa robbun ghofur."

Kini ia berusaha mewujudkan wasiat gurunya dengan membuat komunitas Al-Maun. Komunitas ini bergerak di bidang sosial. Setiap bulan,



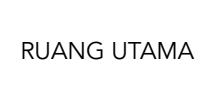
komunitas Al-Maun menyantuni 520 fakir miskin yang berada di Desa Labuhan dan sekitarnya. Satu paket bantuan berisi 5 kg beras dan uang Rp 50 ribu. Bantuan ini berasal dari juragan nelayan desa setempat dan beberapa warga yang merantau ke luar negeri. Selain itu, komunitas ini juga mempunyai mobil sehat yang bisa digunakan secara gratis oleh warga.

Di bulan Ramadhan ini, Ustadz Ahmad juga membagikan sembako. Di samping itu, juga 55 paket takjil dan buka puasa kepada lansia dan warga dhuafa. Kegiatan ini dilakukan di kampung Ramadhan YDSF, bekerja sama dengan perangkat desa. Kegiatan bagi takjil ini dilakukan dua kali dalam sepekan di bulan Ramadhan.

"Bantuan diberikan ke semua orang yang membutuhkan. Sebagai ikhtiar kami mewujudkan *baldatun toyyibatun wa robbun ghofur*," tuturnya. **(hab)**

Peluang Usaha

Ketika Mengalami Wabah



Agus Ali Haditomo
Owner Pentol Edan, Aviz Store &
Founder Komunitas Maju Bareng



Foto: max

■ **Berbagi Tips:** Agus ketika menjadi narasumber dalam *talkshow* belajar bisnis online yang diadakan YDSF via zoom

B

Bagaimana Dampak Corona Terhadap Usaha Anda?

Wabah Corona berdampak kepada dunia usaha. Dampaknya, positif dan negatif. Usaha saya terkena keduanya. Mall menjadi sepi, padahal usaha saya kebanyakan berada di mall. Saya menutup sementara yang di mall. Karyawan terpaksa saya rumahkan. Di lain sisi, usaha *online* mengalami kenaikan. Saya juga punya usaha *online* di *marketplace* (Shopee, Tokopedia, Bukalapak).

Usaha Lain yang Masih Bisa Bertahan?

Dengan kondisi yang mengharuskan pembatasan sosial, harusnya semua transaksi diarahkan ke *online*. Karena di *marketplace* banyak terjadi kenaikan permintaan. Biasanya *marketplace* memberikan *free* ongkir, tetapi akhir-akhir ini mereka mengurangnya. Karena mereka tahu kebutuhan masyarakat lebih banyak berpindah di *online*.

Barang yang Paling Dicari?

Semua orang pasti tahu kebutuhannya. Misalnya, beberapa saat lalu kita mengalami kesulitan mendapatkan masker dan *hand sanitizer*. Dengan peraturan terbaru kita boleh menggunakan masker kain, maka ini bisa menjadi peluang usaha. Intinya, menjual barang yang paling dibutuhkan masyarakat.

Cara Memulai Usaha Saat Wabah?

Memulai usaha sangat bergantung dengan pola pikir. Jatuh bangun sudah biasa. Yang penting tetap berusaha dan tidak mudah menyerah. Hampir tidak ada pengusaha yang langsung sukses.

Jika ingin menjadi pengusaha, harus mempunyai mental pengusaha. Pertama, harus terbiasa dengan pendapatan yang tidak pasti. Misalnya bulan ini mendapat keuntungan besar, bulan depan bisa jadi pendapatan turun atau bahkan rugi. Kedua, harus bersiap dengan kegagalan seperti yang saya sampaikan.

Cara Mengetahui Produk yang Akan Laku?

Saya akan menerangkan jenis usaha dulu. Ada usaha jangka panjang dan usaha jangka pendek. Jualan masker saat wabah ini termasuk usaha jangka pendek. Jika kita mau memulai usaha jangka panjang maka harus memilih usaha yang perputarannya cepat atau keuntungannya besar. Barang dengan perputaran cepat biasanya memiliki *margin* keuntungan kecil, kalau barang yang memiliki *margin* keuntungan besar, biasanya perputarannya lambat.

Mulailah usaha jangka pendek dulu. Misalnya, jual masker dan *hand sanitizer*. Kalo mau usaha jangka panjang bisa mulai jualan di *marketplace*. Sebab, pasarnya luas dibandingkan jualan *offline*.

Cara memilih produk yang laku dengan melihat kebutuhan masyarakat. Bisa juga dengan memanfaatkan teknologi. Misalnya mencari kata kunci produk yang paling dicari.

Dengan bantuan internet, kita bisa mengetahui produk yang paling dicari, teknisnya bisa dipelajari sendiri, terlalu panjang diuraikan. Setelah itu, mulailah membuat rencana usaha jangka panjang dan jangka pendek.

Bagaimana Produk di Marketplace Bisa Laku?

Kita tahu, banyak yang berjualan di *marketplace*. Maka produk kita harus punya keunggulan jika ingin laku. Pertama, tampilan produk harus baik, foto yang digunakan harus baik. Usahakan menggunakan foto sendiri, tidak ambil dari internet.

Kedua, deskripsi produk harus jelas. Deskripsi yang baik akan membuat orang tertarik, tuliskan kelebihan produk. Ketiga, bangun kepercayaan pembeli dengan testimoni positif. Jika belum ada pembeli dan testimoni, bisa membeli produk sendiri atau minta bantuan saudara untuk membeli dan memberikan testimoni positif. Hal ini diperbolehkan selama tidak ada unsur menipu.

Apakah Harus Sejenis atau Berganti-ganti?

Sebaiknya produk lebih spesifik. Misalnya toko sepatu ya jualan sepatu semua. Daripada menambah berganti-ganti produk, lebih baik menambah varian produk. Misalnya sudah menentukan jualan sepatu, perbanyak jenis dan mereknya. Jika pembeli sudah tahu toko Anda fokus jualan sepatu, jika ingin membeli sepatu, akan mencari di toko Anda.

Apakah Komunitas Maju Bareng?

Saat ini saya mempunyai komunitas bernama Komunitas Maju Bareng. Komunitas ini memiliki tujuan belajar usaha *online* di *marketplace*. Kami saling berbagi ilmu di antara para penjual *online*. Dengan ikut komunitas pasti akan menemukan ilmu baru. Sampai saat ini saya juga terus belajar. Di antara anggota komunitas, ada yang produksi barang dan ada yang bantu menjualkan. **(hab)**

Memulai usaha sangat bergantung dengan pola pikir. Jatuh bangun sudah biasa. Yang penting tetap berusaha dan tidak mudah menyerah. Hampir tidak ada pengusaha yang langsung sukses.



Kak Hadiyan Maryadi

Penutur Kisah Mulia & Konsultan Anak

Mari Berkisah dari Rumah

Apapun profesi kita, ada tantangan untuk menjadi inspirasi kebaikan bagi keluarga dan lingkungan. Mari mengubah dengan bertutur yang baik. Atasi penyebaran virus corona dengan vibrasi positif. Berpikir positif.

Allah sesuai dengan prasangka hamba-Nya. Jika kita berpikir positif disertai dengan usaha dan tawakal, kita akan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Vibrasi positif akan meningkatkan kekebalan tubuh sehingga bakteri baik akan aktif.

Bagaimana cara meningkatkan vibrasi positif?

Pertama, mulailah dari pikiran dan hati jernih. Pikiran negatif dan hati yang kotor dapat menurunkan imunitas. Tenangkan pikiran dan hati. Kurangi mengakses informasi negatif mengenai wabah. Berusaha menerima keadaan, dan mengambil hikmah dari setiap kondisi.

Ada suatu konsep untuk menyikapi wabah ini, konsep pintu terbuka dan pintu tertutup. Dengan adanya wabah ini ada pintu-pintu yang tertutup: ekonomi menurun, aktivitas terhambat, pendidikan terganggu. Ada pintu-pintu yang terbuka: orangtua semakin banyak waktu bersama anak, pengetahuan tentang teknologi meningkat, seminar atau pelatihan *online* semakin banyak.



Berkisah menguatkan jiwa anak. Kisah-kisah mulia membuat anak memiliki benteng kokoh, sehingga bisa menangkal pengaruh negatif. Jika ingin membangun akhlak, salah satunya dengan kisah.

Kedua, tingkatkan ibadah. Berbaik sangka kepada Allah. Bisa jadi kondisi saat ini yang kita anggap tidak baik adalah kondisi terbaik menurut Allah (2:216). Bersabar, dengan bersabar Allah akan menganugerahkan sifat-sifat yang baik kepada kita (41:35). Bersyukur, dengan kondisi kita yang terbatas ini sebenarnya masih banyak nikmat Allah yang patut kita syukuri. Karena kita tidak akan pernah bisa menghitung nikmat Allah yang telah diberikan kepada kita (14:34). Bertawakal kepada Allah. Ibnu Hajar Al Asqolani berkata, "Tawakkal yaitu memalingkan pandangan dari berbagai sebab setelah sebab disiapkan." Artinya, sebab bukanlah penentu, tetapi Allah Yang Maha Menentukan.

Ketiga, tularkan vibrasi di lingkungan Anda. Tularkan vibrasi positif melalui pendekatan kisah dan cerita. Kisah adalah motivator yang mudah dihadirkan kapan saja. Kisah masuk ke dalam diri begitu halus, nasihat yang mudah dikenang, teguran yang tidak menyakiti, dan disukai semua usia.

Berkisah merupakan salah satu metode komunikasi antara orangtua dan anak, juga sebagai pengalihan perhatian agar anak tidak selalu sering bermain dengan gawainya.

Pentingnya Berkisah

Berkisah menguatkan jiwa anak. Kisah-kisah mulia membuat anak memiliki benteng kokoh, sehingga bisa menangkai pengaruh negatif. Jika ingin membangun akhlak, salah satunya dengan kisah.

Bangsa yang kuat, memiliki etos kerja dan perjuangan tinggi, terbukti memiliki tradisi bercerita yang kuat. "Cerita atau dongeng sangat berhubungan dengan karakter sebuah bangsa." David Mc Clelland.

Orangtua harus hati-hati memilih cerita untuk anak. Hindari bercerita yang berunsur takhayul, syirik, percintaan, seksualitas, mencuri, berbohong, dan sebagainya. Ceritakan kisah yang sesuai usia anak. Baiknya orangtua membaca terlebih dahulu materi yang akan diceritakan kepada anak.

Setiap kisah memiliki karakter yang ingin disampaikan termasuk kisah-kisah nabi, sahabat, pemimpin Islam. Juga kisah-kisah berunsur ketaqwaan, kejujuran, kedisiplinan, dan cinta tanah air.



Foto: gum

Berkisah memiliki manfaat bagi anak. (1) Meningkatkan perkembangan sosial dan emosional. (2) Meningkatkan kecerdasan berbahasa. (3) Mengembangkan imajinasi dan kreativitas. (4) Memperkaya kosa kata.

Sepertiga Al-Quran berisi kisah-kisah umat terdahulu yang bisa dijadikan contoh. Selama 13 tahun rasul berdakwah di Mekah menuturkan kisah umat terdahulu untuk menguatkan iman para sahabat. Sepuluh tahun berikutnya periode Madinah berisi tentang muamalah. Metode Mekah ini cocok dengan pembelajaran bagi anak.

Bagaimana Berkisah yang Menarik Bagi Anak?

Menyampaikan cerita dengan cara bertutur. Metode bercerita lebih menonjolkan penuturan lisan materi cerita, dibanding dengan aspek teknis lainnya. Konsep dasar bercerita adalah "dengarkan kata-kataku dan bayangkan dalam benakmu".

Memenuhi tiga modalitas belajar anak: visual, auditori, kinestetik. Anak dengan tipe visual

menyukai buku-buku bergambar yang dapat menimbulkan imajinasi. Auditori, lebih peka dengan suara yang dituturkan orangtua. Tipe kinestetik senang jika dilibatkan dalam kisah, memerankan salah satu tokoh. Mainkan intonasi dan diksi yang menarik agar lebih komunikatif.

Berikut langkah-langkah berkisah untuk anak:

1. Membaca nyaring. Sampaikan judul bacaan. Jangan tergesa-gesa.
2. Tidak harus membaca sampai akhir. Lihat kondisi anak, jika sudah terlihat bosan segera hentikan.
3. Menstimulasi anak untuk suka membaca. Menyediakan buku di rumah. Orangtua memprovokasi anak untuk gemar membaca.
4. Jangan terlalu fokus pada buku. Lihat ekspresi anak. Ajak anak melihat gambar di buku. Bercerita dari gambar.
5. Mengutamakan kisah-kisah dalam Al-Quran dan Hadits. Misalnya kisah dalam surat Al-Fil. (hab)



Foto: dok. YDSF

Bahagia: Mendengarkan dongeng dapat membahagiakan dan melatih ekspresi anak



Suhadi Fadjaray
Motivator & Konsultan Pendidikan

Foto: samir

Generasi Visioner

Berbasis Pendidikan Keluarga

Saat pandemi Corona adalah momen kebersamaan orangtua dan anak. Anaknya, banyak keluhan orangtua ketika harus mendampingi anaknya belajar secara online di rumah. Saya ingin mengingatkan keluarga dan guru, jangan sampai anak-anak belajar sesuatu yang tidak visioner.

Anak harus belajar visioner walaupun tidak bertatap muka dengan guru. Saat ini anak belajar bersama ibu, pengajar pertamanya, dan ayah sebagai kepala sekolahnya. Pertanyaannya, bagaimana orangtua menyelenggarakan pendidikan di rumah tanpa dipandu kurikulum sekolah?

Problem pendidikan kita saat ini adalah tidak visioner. Karena jangkauan pemikiran atau cita-citanya kurang

jauh ke depan.

"Barangsiapa mempelajari suatu ilmu yang seharusnya karena Allah Azza Wa Jalla, namun ia tidak mempelajarinya kecuali untuk mendapatkan sebagian dari dunia, maka ia tidak akan mendapatkan baunya Surga pada Hari Kiamat." (HR Abu Daud 3179)

Syarat pendidikan yang visioner adalah mempelajari ilmu karena Allah. Kesalahan kita, mendorong anak untuk belajar hanya sebatas agar anak bisa meraih cita-cita. Orientasinya masih orientasi duniawi.

Momen kebersamaan adalah saat yang tepat bagi orangtua untuk menata ulang visi belajar anak. Tanamkan pada anak, apapun yang kita pelajari bertujuan mencari ridho Allah.

"Tidaklah orangtua memberikan

Tanamkan pada anak, apapun yang kita pelajari bertujuan mencari ridho Allah.

kepada anaknya pemberian yang lebih utama selain dari pendidikan yang baik" (HR Tirmidzi)

Indikator

Jika pendidikan menjadikan anak-anak takut, tunduk, dan patuh kepada Allah, dan menjauhi maksiat, berarti ilmu yang dipelajari anak itu baik. Jika anak mempelajari sesuatu, tapi tidak membuat takut kepada Allah, maka anak mempelajari ilmu yang bermasalah. Atau cara belajarnya yang bermasalah.

Mari kita pertanyakan masalah itu kepada diri kita

Bagi orangtua dan guru, pastikan tugas yang diberikan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah. Tidak pas jika ilmu dipisah-pisah. Misalnya, jika belajar agama tidak perlu belajar IPA, atau sebaliknya. Harusnya dengan belajar IPA, sekaligus mengingat ciptaan Allah dalam tubuh dan alam sekitar. Sehingga meningkatkan ketaqwaan kepada Allah.

Urutan Pendidikan yang Harus Ditanamkan

"Generasi ini tidak akan pernah bisa baik, kecuali dengan cara yang pernah dipakai untuk memperbaiki generasi awal." (Imam Malik RA)

Generasi awal adalah para sahabat nabi. Karena tidak ada contoh yang lebih baik daripada pembelajaran yang diajarkan langsung oleh Rasul. Urutan pendidikan yang ditanamkan oleh Rasul adalah (1) Iman, (2) Adab, (3) Ilmu, dan (4) Amal.

Prosedur ini harus urut. Kalau pendidikan ini tidak urut maka akan bermasalah. Pendidikan juga harus tuntas, tidak boleh ada yang tertinggal. Misalnya, ilmunya tinggi tapi adabnya jelek, atau adabnya bagus tapi imannya jelek. Kembalilah ke-empat urutan ini.

Saat ini, tugas yang diberikan orangtua dan guru lebih banyak di aspek ilmu. Sedikit sekali atau bahkan tidak ada yang menyangkut aspek iman dan adab.

Mumpung ada kesempatan perjumpaan yang intens antara orangtua dan anak, evaluasi apakah aspek iman dan adab sudah ada pada anak. Jika dirasa kurang, ayo segera tanamkan keimanan dan ajarkan adab yang baik. Agar kelak jika anak memiliki banyak

ilmu, dia juga punya adab, dan tidak kehilangan iman.

Kehilangan iman, berarti hilang semuanya. Kehilangan adab, hilang pula penghormatan dari semua manusia. Kehilangan ilmu, semua amalnya tidak terpandu.

Cara Menanam Karakter pada Anak

Urutan menanamkan pendidikan yang mendasar dalam rumah, harus melalui tahapan berikut: keteladanan, pembiasaan, nasihat, kontrol, sanksi, dan penghargaan.

Pertama, keteladanan. Misalnya, walaupun shalat di rumah tetap harus tepat waktu. Ini perlu keteladanan dari orangtua. Keluar dari wabah ini anak-anak akan semakin mengidolakan orangtua karena keteladanannya. Anak melihat ayahnya hebat dan ibu yang luar biasa.

Kedua, pembiasaan. Lakukan pembiasaan yang baik. Biasanya anak-anak bangun sebelum subuh. Maka ketika belajar di rumah, yang kesannya seperti liburan ini, anak-anak tetap harus bangun sebelum subuh. Shalat harus tetap tepat waktu. Sebab, jika kehilangan kebiasaan yang baik, akan sulit menanamkan lagi. Karena pembiasaan ini mahal.

Ketiga, berikan nasihat. Nasihat yang datang dari orangtua teladan dan punya pembiasaan yang baik, akan selalu terhunjam di dadanya.

Keempat, kontrol dari orangtua. Apakah tilawah anak sudah lancar, apakah punya minat membaca yang baik, apakah mampu menggunakan gawainya dengan baik, dan sebagainya. Momen di rumah saat ini adalah kesempatan orangtua untuk mengontrol anak.

Terakhir, sanksi dan penghargaan. Harus ada sanksi yang tegas jika anak melanggar aturan. Sebaliknya, jika shalatnya tepat waktu, tilawahnya tidak pernah bolong, maka orangtua harus memberikan apresiasi.

Jika kelima tahap ini sudah dijalankan dengan baik. Akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak. **(hab)**



Dr. Aisah Dahlan, CHT
Parktisi Neuroparenting Skill



Foto: dok. pri.

Memahami

Karakter Pasangan

Setiap orang dilahirkan dengan ciri khasnya. Watak manusia diibaratkan sebagai jenis batu yang tak bisa berubah, tetapi bentuknya masih bisa diubah. Ini senada dengan firman Allah dalam surat Al Isra' ayat 84:

“Katakanlah (Muhammad): “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-

masing, maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”

Allah telah memberikan pembawaan kepada setiap manusia. Inilah yang kita sebut sebagai watak. Semua watak anugerah Allah, semuanya baik dan mulia. Kita tidak boleh mencela watak orang. Ayat tadi ditutup dengan kalimat: “maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”



Biasanya pasangan suami-istri terdiri dari watak berbeda. Riset para ahli menyebut, seseorang cenderung memilih pasangan yang berlainan karakter dengan dirinya. Di awal-awal pernikahan sering bertengkar karena watak yang berbeda, tapi inilah belahan jiwa yang akan menyempurnakan hidup. Mitra terbaik adalah mitra yang terbalik.

Watak diturunkan melalui genetik orangtua. Ilmu tentang watak sudah dipelajari sejak lama. Pada tahun 300 Sebelum Masehi (SM), Hipocrates mengembangkan teori tentang ciri-ciri temperamen turunan. Watak disimpan di otak. Watak sudah muncul sejak dalam kandungan, tetapi masih ada bagian otak yang bisa diarahkan untuk membentuk karakter. Jadi, sifat atau karakter seseorang adalah gabungan antara watak dasar dan pembentukan karakter yang diajarkan kepadanya.

Tipe Watak

Cara cepat mengenal watak manusia adalah dengan memintanya bermain teater atau drama. Beri pilihan untuk menjadi sutradara, artis, penulis skenario, atau penonton. Pilih satunya sebagai pemeran utama. Kemudian pilih satu lagi sebagai peran kedua. Dari sini kita mendapatkan watak utama pada pilihan pertama dan watak kombinasi pada pilihan kedua.

Secara garis besar watak dibagi menjadi empat. Plegmatis, melankolis, korelis, dan Sanguinis.

Plegmatis (Pengamat)

Diibaratkan sebagai penonton dalam drama. Memiliki ciri khas senang mengamati. Memiliki hasrat untuk berdamai dan menghindari konflik. Pembawaannya tenang dan menguasai diri. Tidak mengambil keputusan menurut kata hati semata. Pandai menengahi orang-orang yang berseteru dan mengatasi masalah secara objektif.

Kelebihan seorang plegmatis ada pada pembawaannya yang tenang, damai, diplomatis, praktis, dan kepribadian yang menyenangkan. Namun, ia cenderung kurang tegas dalam mengambil keputusan, kurang antusias, kurang semangat, suka menunda-nunda pekerjaan, dan kemauannya tersembunyi dalam hati.

Melankolis (Pemikir)

Diibaratkan sebagai penulis skenario dalam drama, merupakan seorang pemikir. Memiliki hasrat melakukan segala sesuatu dengan sempurna. Mampu mengorganisasi dengan baik, peka terhadap perasaan orang lain, memiliki kreativitas mendalam, dan memiliki semangat berprestasi.

Kelebihan seorang melankolis terletak pada kemampuan menganalisis, disiplin, teliti, tekun, rapi, dan kesempurnaan dalam setiap pekerjaan. Di sisi lain, seorang melankolis bisa menjadi seorang pemurung, pendendam, perasa, dan kurang bermasyarakat.

Korelis (Pelaku)

Diibaratkan sebagai sutradara. Memiliki hasrat untuk mengatur orang lain. Cenderung menjadi pemimpin. Dapat mencapai lebih banyak dari pada siapapun dalam waktu yang lebih singkat dari biasanya.

Kelebihan seorang korelis terletak pada kemampuannya dalam memimpin, membuat penilaian yang tepat, memiliki visi yang jelas, dan tegas dalam mengambil keputusan. Di balik kelebihanannya, seorang korelis memiliki sikap terburu-buru, pemarah, dan sulit memaafkan.

Sanguinis (Pembicara)

Diibaratkan sebagai artis. Ingin menjadi pusat perhatian. Memiliki hasrat untuk selalu bersenang-senang. Selalu bisa membangkitkan semangat, menginspirasi orang lain untuk bekerja. Dan pandai menghibur orang lain.

Seorang sanguinis mampu berbicara di depan umum. Memiliki kepribadian yang optimis dan humoris. Senang bergaul dan kreatif. Selain itu, cenderung pelupa, tindakannya tidak terorganisasi, tidak detail, tidak serius dan mudah percaya.





Foto: dok. pri.

Membentuk Karakter

Para ahli membagi gaya dialog berdasarkan keempat watak itu menjadi dua: ekstrovert (sanguinis, korelis) dan introvert (plegmatis, melankolis). Seorang introvert lebih sering berdialog dengan diri sendiri, sedangkan seorang ekstrovert lebih sering berdialog dengan orang lain. Perbedaan gaya dialog ini menyebabkan introvert terkesan tertutup sedangkan ekstrovert terkesan terbuka.

Setiap orang memiliki dua watak gabungan, watak utama dan watak kombinasi. Seorang dengan watak gabungan plegmatis-melankolis merupakan watak alami untuk seorang yang damai dan tenang. Sedangkan seorang sanguinis-korelis merupakan seorang pemimpin dan memiliki sikap percaya diri. Walaupun tidak menutup kemungkinan ada gabungan yang lain.

Biasanya pasangan suami-istri terdiri dari watak berbeda. Riset para ahli menyebut, seseorang cenderung memilih pasangan yang berlainan karakter dengan dirinya. Di awal-awal pernikahan sering bertengkar karena watak yang berbeda, tapi inilah belahan jiwa yang akan menyempurnakan hidup. Mitra terbaik adalah mitra yang terbalik.

Watak ibarat bahan dasar, misalnya besi, kayu, batu, atau plastik. Sedangkan karakter yang akan dibentuk bagaikan barang, misalnya meja. Untuk membentuk suatu barang dari keempat bahan dasar berbeda, tentu membutuhkan alat yang berbeda pula. Begitu juga untuk membentuk karakter dari berbagai watak yang berbeda, maka perlu perlakuan berbeda.

Untuk membentuk karakter perlu memahami kebutuhan dasar masing-masing watak. Phlegmatis menginginkan kedamaian, bangun rasa percaya diri mereka. Melankolis ingin kesempurnaan, dukung mereka dan beri masukan. Sanguinis selalu ingin diperhatikan, duduk dan perhatikan, kemudian nasihati. Korelis ingin selalu memegang kendali, berilah penghargaan setiap tindakannya.

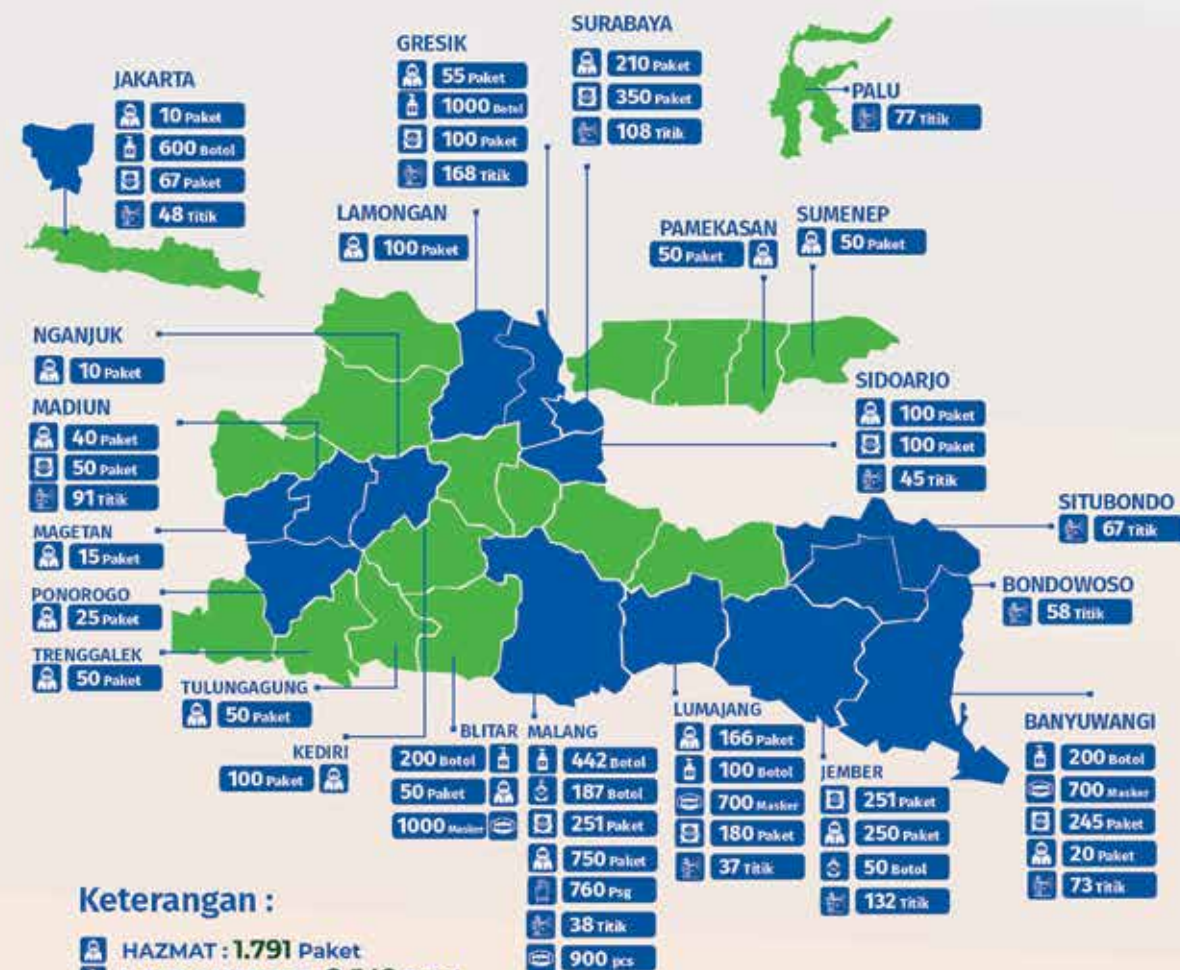
Sifat pasangan yang berbeda bagaikan puzzle. Susunlah puzzle itu sesuai tuntunan Al-Quran, hadist, ijma' para ulama dan penelitian para ilmuwan. Dengan saling memahami karakter pasangan, semoga tercipta keluarga yang harmonis, *sakinah, mawaddah, wa rahmah*. **(hab)**



PETA SEBARAN AKSI

#PeduliBersama Cegah Covid-19

Mei 2020



Keterangan :

- HAZMAT : 1.791 Paket
- HAND SANITIZER : 2.542 Botol
- MASKER : 2.400 Masker
- HAND SOAP : 237 Botol
- SEMBAKO : 1.594 Paket
- SEMPROT DISINFECTAN : 942 Titik
- HANDSCOON : 760 Psg





Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)



Syafruddin Prawiranegara

Sederhana Tanpa Konflik Kepentingan

la tidak menggunakan jabatannya untuk kepentingan pribadi (baik bisnis, proyek, mengamankan usaha, dll), keluarga, kolega, partai, ataupun kelompok tertentu.

Kita masih akan melanjutkan kisah tentang teladan pemimpin di masa krisis dan kritis, Syafruddin Prawiranegara. Pada edisi lalu, kita tahu negeri ini pernah memiliki Menteri Keuangan yang tidak punya uang!

Pak Syaf, sapaan karibnya, menyeru masyarakat untuk terus hidup sederhana, peduli tetangga dan saling bantu melewati krisis. Seruan itu ia praktikkan untuk diri sendiri. Hidup sederhana!

Dalam obituari Majalah *Tempo* (2006) berjudul 'Sederhana hingga Akhir Hayat' disebutkan bahwa ketika menjadi Menteri Keuangan, Pak Syaf pernah mengambil

kebijakan 'Gunting Syafruddin' yang akan memotong nilai mata uang saat itu.

Sepenggal 1950, Tengku Halimah, istrinya mengisahkan bahwa dirinya terhenyak ketika ia mengetahui gaji suaminya yang tidak seberapa itu malah dipotong setengahnya, untuk meminjamkan setengahnya lagi kepada negara.

Keluarga Pak Menteri Keuangan ini merasakan juga dampak "Gunting Syafruddin" akibat kebijakan Pak Syaf sendiri.

"Kok tidak bilang-bilang?!" protesnya kepada suami seperti ditirukan anak keduanya, Salviyah Prawiranegara Yudanarso atau Vivi. Namun Syafruddin menjawab: "Kalau

bilang-bilang tidak rahasia dong." Kebijakan pemerintah yang ditandatangani Syafruddin itu memang bersifat rahasia.

Halimah pun harus kas bon ke Kementerian Keuangan untuk menghidupi 8 anaknya. Utangnya terus bertambah dan baru dilunasi saat Syafruddin menjabat Presiden Direktur The Javasche Bank (Bank Indonesia pertama) tahun 1951. (Sederhana hingga Akhir Hayat: 2006).

Syafruddin juga menolak pemberian Presiden Soekarno sebuah rumah di Jalan Diponegoro Nomor 10 Menteng Jakarta Pusat dengan alasan tidak mau menerima sesuatu yang dibayar dengan pajak rakyat.

Dikisahkan dalam buku *Belajar dari Partai Masyumi* (2014), suatu ketika, A.R Baswedan (pahlawan nasional-kakek Anies Baswedan) yang juga anggota Partai Masyumi menghubungi Syafrudin Prawiranegara yang saat itu menjabat sebagai Gubernur Bank Indonesia.

Kepada Pak Syaf, Baswedan bercerita kalau salah seorang sahabatnya yang pengusaha dan juga anggota Partai Masyumi dari Surabaya minta dipertemukan dengan Pak Syaf. Kepada A.R Baswedan, Pak Syaf kemudian bertanya, ada keperluan apa orang itu sehingga ingin sekali bertemu dirinya?

Baswedan tak tahu. Lalu Pak Syaf mengatakan, kalau orang itu ingin bertemu untuk urusan pribadi, maka datanglah ke rumah setelah jam kantor. Jika ingin bertemu untuk urusan partai, maka datanglah ke kantor Masyumi, dan ia akan

datang menemui sesuai jam kantor.

Namun jika urusannya berkaitan dengan Bank Indonesia, maka Pak Syaf mewanti-wanti bahwa Bank Indonesia bukan milik Partai Masyumi, tetapi milik negara.

Jika ingin berurusan dengan Bank Indonesia, maka Pak Syaf menyarankan orang itu mengikuti prosedur yang ada, sebagaimana berlaku bagi semua orang.

Melarat

Inilah kisah orang yang malah ketika menjabat semakin 'menderita'. Meskipun kehidupannya adalah Menteri Keuangan, tetapi dibandingkan dengan kehidupannya takkala menjadi Kepala Inspeksi Pajak di Kediri, keadaannya jauh lebih sederhana, malah dekat kepada melarat," kata Ajip Rosidi (2011).

Sebagai pejabat publik, tidak ada konflik kepentingan bagi Pak Syaf. Ia tidak menggunakan jabatannya untuk kepentingan pribadi (baik bisnis, proyek, mengamankan usaha, dll), keluarga, kolega, partai, ataupun kelompok tertentu.

Kita tentu saja prihatin melihat masih ada pejabat publik dengan posisi apapun yang secara diam-diam atau terbuka menggunakan jabatannya untuk kepentingan pribadi atau perusahaannya.

Pak Syaf telah mengajari kita arti seorang negarawan. Semoga Allah anugerahkan para pemimpin amanah untuk negeri ini, dan segera bisa melewati masa-masa kritis ini. (*)





Menyiapkan Dapur Halal di Rumah



Oleh:

**H. Ainul Yaqin, S.Si.
M.Si. Apt.**

(Sekretaris Umum MUI
Prov. Jatim, Konsultan
pada LPPOM MUI Jatim)

Ramadhan bulan mulia telah meninggalkan kita. Kita berada di bulan Syawal 1441 H. Perpisahan dengan Ramadhan adalah kegalauan di hati orang-orang beriman. Ibnu Rajab al-Hanbali dalam kitab beliau Latha'if al-Ma'arif berkata: Orang-orang salaf di zaman dulu selalu berdoa kepada Allah selama enam bulan agar mereka dipertemukan lagi dengan Ramadhan. Kemudian mereka juga berdoa selama enam bulan agar Allah menerima amal-amal shalihnya di Ramadhan yang lalu. Artinya dalam satu tahun mereka berdo'a untuk Ramadhan

Suasana Ramadhan di tengah-tengah musibah Covid-19 tidak menyurutkan umat Islam untuk tetap bersemangat shadaqah. Memang, shadaqah adalah anjuran

yang sangat ditekankan, lebih-lebih di bulan Ramadhan. Nabi Muhammad Saw disebut sebagai "ajwadan naas", orang yang paling dermawan. Dalam hadits riwayat al-Bukhari disebutkan:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ بِالْخَيْرِ وَكَانَ أَجْوَدَ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ

Nabi saw adalah orang yang paling dermawan memberikan kebaikan. Beliau paling dermawan ketika di bulan Ramadhan yaitu ketika Jibril menemuinya.

Selepas Ramadhan umat Islam Indonesia mempunyai tradisi mempererat tali silaturahmi. Tradisi ini masih berlangsung, kendati tidak sesemarak sebelumnya. Unjung-unjung ke sanak famili yang rumahnya berdekatan dan aman tetap dilakukan.

“

Di sinilah tempatnya, orangtua menanamkan akhlak termasuk bagaimana etika Islam dalam hal makan dan minum

Nah, setiap rumah biasanya menyediakan suguhan. Produk sendiri atau beli. Suguhan seperti roti kering, roti marie atau biskuit biasanya memanfaatkan komponen margarin, juga tepung terigu, maka kehalalannya menjadi perhatian. Pilihlah produk yang telah bersertifikat halal dengan memperhatikan labelnya. Demikian pula minuman berasa biasanya menggunakan flavor atau essence. Maka, cermatilah bahan-bahan tersebut dengan memperhatikan label pada kemasannya.

Selebihnya terutama ibu-ibu, perlu memasak di rumah untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga. Memasak di rumah lalu diikuti dengan makan bersama dalam keluarga merupakan kebiasaan yang baik dan bagian dari pendidikan dalam keluarga. Di sinilah tempatnya, orangtua menanamkan akhlak termasuk bagaimana etika Islam dalam hal makan dan minum.

Seiring dengan kebutuhan memasak untuk keluarga di rumah, mendesain dapur yang menjamin kehalalan merupakan wawasan yang perlu terus ditekankan. Menekankan pentingnya mendesain dapur yang dijamin halal maksudnya adalah menyadari sepenuhnya bahwa di era modern seperti saat ini, masalah halal haram tidak sesederhana seperti di masa lalu. Saat ini ada banyak produk substitusi makanan kita termasuk bumbu-bumbu dapur yang bisa saja dibuat dari sumber yang tidak halal, atau mengandung bahan-bahan yang tidak halal. Kesadaran terhadap masalah ini melahirkan kewaspadaan dan kehati-hatian.

Contoh sederhana, dulu ibu-ibu kita ketika memasak menggunakan lada atau mrica, juga ketumbar, cabe, kunyit, bawang putih, semua dihaluskan sendiri. Saat ini bisa membeli yang sudah halus. Dalam beberapa kasus, bumbu-bumbu halus isinya tidak cuma bumbu-bumbu itu saja, tetapi ada bahan tambahan lain, seperti maltodekstrin bahkan laktosa. Bahan tambahan seperti ini perlu diketahui sumbernya. Tipsnya, perhatikan ada tidaknya label halal.

Mendesain dapur yang dijamin halal diawali dengan memahami titik-titik kritis dari bumbu-bumbu serta bahan-bahan yang akan digunakan. Ada bahan-bahan kelompok minyak-minyak, mulai minyak goreng, minyak wijen, minyak sayur, minyak kelapa, margarin, dan shortening. Bahan-bahan seperti ini saat ini diperoleh dari produk olahan pabrik yang berpotensi mengandung komponen yang diragukan kehalalannya sehingga saat membeli perlu mencermati ada tidaknya label halal.

Demikian pula ada banyak kelompok saos, seperti kecap manis, kecap asin, saos sambal, saos tiram. Perlu dicermati secara kritis karena bisa mengandung penyedap yang mungkin halal atau mungkin juga haram. Harus dilihat label halalnya.

Kemudian, ada jenis saos yang masuk dalam kelompok bumbu yang tidak boleh digunakan, seperti saos tape atau anchovy, saos mirin, sake, arak, dan wine. Bumbu seperti ini masuk kelompok *khamr*, selain haram juga najis.

Ketika ingin memasak berbagai jenis masakan seperti rawon, soto, bumbu rujak, lodeh, kare, gule, rica-rica, nasi goreng, dan lain sebagainya, banyak ibu-ibu yang sudah menggunakan bumbu jadi racikan, tidak membuat sendiri. Nah, bumbu-bumbu seperti ini mengandung titik kritis, maka kebijakan dapur yang menjamin kehalalan adalah dengan memilih bumbu-bumbu jadi yang sudah bersertifikat halal.

Maka, kata kuncinya untuk semua bahan produk pabrikan, pilihlah bahan-bahan yang dijamin halal dengan mencermati labelnya. (*)



Foto: rere



Ilustrasi: Samir

**Oleh:**

Yirawati, S. Psi. Psikolog. C.NNLP

*(Psikolog | Koordinator Donatur YDSF | Neuroparenting dan NLP |
Founder dan Owner Griya Terapi Nairdza)*

Berpikirlah Positif dan Berbahagia

Manusia merasakan berbagai pengalaman dalam kehidupannya. Mulai kebahagiaan, kenikmatan, kekayaan, kenyamanan, hingga ketenteraman. Bisa pula kesedihan, kesengsaraan, kekacauan dan kericuhan. Semua itu sama-sama merupakan ujian dari Allah Swt, dan normal terjadi silih berganti.



Ketika berpikir positif, kita memutuskan menjadi pengendali yang memahami bahwa yang terjadi merupakan bagian dari skenario Allah.

Firman Allah dalam Surat Al Anbiya: 35, "Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan, sebagai cobaan yang sebenar-benarnya, dan hanya kepada Kami-lah kamu dikembalikan."

Bisa jadi, ada yang tidak sesuai harapan. Namun, kita tetap harus menerima, menjalani dengan selalu berpikir positif atau husnudzhan. Sebab, Allah pasti mempunyai maksud baik menghadirkan kondisi itu bagi hamba-Nya. Tugas kita, berikhtiar mencari solusi dan membangkitkan perasaan ikhlas.

Cobaan berupa kebaikan patut disyukuri, sedangkan yang berupa musibah atau keburukan, bisa dijadikan latihan untuk bersabar. Keduanya bersifat sama, yakni menjadi ladang amal untuk mendapatkan pahala dan lebih dekat kepada Allah.

Dengan berpikir positif, kita melatih diri berpikir konstruktif. Sikap ini menumbuhkan kesadaran bahwa segala hal yang terjadi sudah Allah tentukan di Lauhul Mahfuz. Harus selalu ingat, bahwa tidak ada satupun daun gugur tanpa sepengetahuan Allah.

Ketika berpikir positif, kita memutuskan menjadi pengendali yang memahami bahwa yang terjadi merupakan bagian dari skenario Allah. Kita adalah subyek, bukan sekadar obyek penderita. Tanamkan dalam pikiran bahwa Allah menciptakan manusia sebagai makhluk paling mulia. Manusia harus menjaga fitrah untuk tetap berada dalam kemuliaan itu. Caranya, dengan melakukan yang terbaik tanpa banyak mengeluhkan kondisi sekitar. Hati-hati agar tidak terjerumus pada kufur nikmat.

Berpikir positif harus dibiasakan karena memberi banyak manfaat, di antaranya:

1. Tidak mudah mengalami stres dalam menghadapi persoalan hidup.
2. Jiwa dan raga lebih sehat. Bila mampu mengelola stres dengan baik dan bisa menumbuhkan perasaan bahagia, otomatis dapat meningkatkan imunitas tubuh.
3. Lebih percaya diri pada kekuatan, keunikan, dan kemampuan diri.
4. Mampu lebih fokus menghadapi segala hal tanpa terbebani pikiran dan perasaan negatif yang hanya akan membuang waktu, tenaga dan pikiran.
5. Mampu mengatur waktu dengan baik, karena semua yang terjadi sudah diatur Allah. Kita hanya perlu tetap fokus, tidak perlu khawatir berlebihan. Kita jadi punya lebih banyak waktu, untuk diri dan orang yang kita cintai.
6. Lebih sukses. Indikator sukses tiap orang berbeda. Tapi, dengan berpikir positif membuat kita optimistis, pantang menyerah, dan meningkatkan daya juang untuk meraih prestasi lebih baik.

Jadi, Ayah Bunda, apapun yang kita alami, baik atau buruk, cobalah ber-*muhasabah* karena ada pesan yang Allah titipkan di sana. Ingatlah Allah memberikan beban cobaan sesuai dengan kesanggupan kita.

Ujian merupakan cara Allah untuk memperhatikan, menyayangi dan meningkatkan derajat hamba-Nya. Dengan menerimanya, menunjukkan rasa syukur kita dengan menerima qadha dan qadar Allah sebagai jalan taat dan tunduk pada-Nya.

Kemuliaan kita terletak pada keimanan cara berpikir kita yang akan termanifestasi dalam sikap dan perilaku. Terus memperbaiki kualitas diri menjadi cara meraih kemuliaan hidup, yang insya Allah menjadi ikhtiar mencapai ridho menuju Jannah-Nya. (*)



Pengasuh Rubrik :

Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Rumah Lebih dari Satu, Wajib Dizakati?

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum Wr Wb,

Ustadz, jika memiliki rumah lebih dari satu, apakah harus dizakati nilai rumah itu tiap tahunnya? Rumahnya ada yang disewa orang dan ada yang tidak. Terima kasih penjelasan ustadz.



Foto: dina

Jawaban:

Wa'alaikumussalam Wr Wb

Saudara penanya yang budiman, seseorang yang memiliki beberapa rumah itu apakah memang merupakan kebutuhan primernya atau dibisniskan atau disewakan dan lainnya. Jika merupakan kebutuhan primer, itulah karunia Allah yang layak disyukuri dan dimanfaatkan. Namun jika dibisniskan, maka hasil bisnisnya yang dizakati sesuai dengan zakat perniagaan atau zakat mal lainnya.



Menyebarkan Berita *HOAX*

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum Wr Wb,

Ustadz, saya mau bertanya. Dalam Islam, bagaimana hukumnya apabila:

1. Saya meneruskan suatu berita dari orang lain. Ternyata berita tersebut *hoax*, tanpa saya mengetahui kalau berita itu *hoax*.
2. Saya pun sudah terlanjur meneruskan ke grup percakapan yang saya miliki. Teman-teman yang berada di grup tersebut juga terlanjur meneruskannya kepada orang lain. Apakah saya masih ikut berdosa selama berita tersebut masih terus berlanjut diterima oleh orang lain?

Jawaban:

Waalaikumussalam Wr Wb

Saudara penanya yang dirahmati Allah, Allah telah memberi peringatan agar kita senantiasa melakukan *check and recheck* ketika menerima informasi. Apapun itu. Apalagi berita yang bersumber dari media yang mudah direkayasa. Nasehat keras dari Rasulullah, cukuplah seorang berbuat dusta jika menyebarkan semua yang ia dengar.

Harus betul-betul selektif agar tidak terjadi kazaliman yang akan membawa kegelapan di Hari Kiamat. Jika sudah terlanjur segera dihapus. Berikan pernyataan permohonan maaf kepada teman yang kita kirimi, sambil memohon agar berita kiriman Anda tidak disebarluaskan.

Jika seseorang memberi informasi kebaikan, maka ia akan mendapat cipratan pahala orang



Foto: dok. YDSF

yang mengamalkan informasi itu, tanpa mengurangi hak pelakunya sedikitpun. Maka sebaliknya, yang menyebarkan berita *hoax* akan mendapatkan cipratan dosa orang yang meneruskan berita tersebut. Segeralah bertobat kepada Allah. Sungguh Allah Maha Menerima Tobat. (*)



Pengasuh Rubrik :

dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Saat kondisi tubuh menurun, biasanya salah satu yang dirasakan adalah penglihatan agak kabur dan kurang jelas membaca.

Setelah Ashar Penglihatan Kabur

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum Wr Wb

Saya 34 tahun, ibu dari 2 anak. Setiap setelah ashar saya sering merasa penglihatan kabur dan tidak jelas ketika membaca. Apakah itu rabun senja? Bagaimana mengatasinya?

Ny Y.

Jawaban:

Wa'alaikumussalam Wr Wb

Seorang ibu dengan dua anak, bila anak masih balita, atau sekitar segitu, mungkin ibu cukup sibuk mengurus anak dan rumah tangga. Kadang-kadang pada individu yang lelah bekerja, bisa mengalami penurunan kondisi tubuh pada sore hari. Saat kondisi tubuh menurun, biasanya salah satu yang dirasakan adalah penglihatan agak kabur dan kurang jelas membaca. Untuk mengobatinya cukup dengan beristirahat. Namun, kalau keluhan tersebut rutin terjadi, meski ibu sedang tidak kelelahan, sebaiknya ibu memeriksakan diri ke dokter mata. Ini agar diketahui dengan pasti ada apa dengan mata ibu. Semoga segera diketahui penyebabnya ya Bu. Sehingga bisa diketahui jalan keluar yang bisa dilakukan. Demikian. Terima kasih. (*)



Foto: fuad

Penyebab Dehidrasi Akut



Pertanyaan:

Assalamu'alaikum Wr Wb

Beberapa waktu lalu saya mengalami dehidrasi akut dan anemia. Harus opname. Padahal saya sering minum air putih. Saya juga suka makan buah dan sayur. Mengapa itu terjadi, Dok? Terima kasih atas penjelasannya.

Jawaban:

Wa'alaikumussalam Wr Wb

Sebaiknya disebutkan anemianya, sampai berapa HB-nya. Apakah anemia ringan, sedang atau berat. Kita anggap anemia sedang saja ya. Perlu dicari tahu penyebab anemia. Apakah asupan makanan dan vitamin yang kurang. Atau penyakit tertentu yang menyebabkan anemia, seperti ada penyakit ginjal, penyakit autoimun, atau leukemia.

Untuk sementara upayakan dulu asupan makanan yang bergizi, tinggi protein, banyak makan sayur hijau sebagai sumber Fe (zat besi), bisa juga minum tablet besi.

Kemudian sekali tiga bulan kembali periksa laboratorium terkait HB nya. Apakah dengan penambahan gizi, protein, zat besi, mampu meningkatkan HB tubuh? Kalau tidak mampu, maka cari sumber penyakit yang menyebabkan terjadinya anemia. Kemudian ditata laksana sesuai penyakit yang mendasarinya.

Dehidrasi terjadi, sangat mungkin akibat dari penyakit yang mendasarinya. Apalagi Anda mengatakan minum air cukup, sayur dan buah cukup. Kalau tinggal di daerah yang bersuhu panas, maka jumlah minum perlu diperbanyak karena keluar keringat lebih banyak.

Seharusnya saat opname, telah diperiksa laboratorium dan bisa langsung bertanya ke dokter yang merawat, kira-kira apa penyebab yang Anda alami. Semoga ke depan bisa sehat terus. Aamiin. (*)



Umat Terdahulu pun Diuji

Hadapi Paceklik Sampai Gali Parit

Sesungguhnya kehidupan dunia ini ujian dari Allah Swt. “Maha Suci Allah Yang di tangan-Nya-lah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun,” (QS. Al Mulk 1-2).

Makin berat ujian, tentu makin besar hadiah yang disiapkan. Seperti halnya sebuah turnamen sepak bola. Turnamen kelas kampung akan jauh berbeda dengan tingkat nasional. Karena persaingannya ketat dan lawannya berat, maka hadiahnya pun makin besar.

Ujian umat terdahulu tak kalah beratnya. Kisah-kisah mereka diabadikan Al Quran dan Sunnah Rasulullah Muhammad saw. Berikut ini sekelumit di antaranya:

1. Tujuh Tahun Paceklik di Masa Nabi Yusuf

Tiap abad, selalu ada krisis ekonomi. Misalnya Depresi Besar 1930, krisis moneter 1998, dan krisis *Subprime Mortgage* 2008. Sejatinya umat terdahulu pun mengalami krisis berat. Di masa Nabi Yusuf terjadi masa sulit. Tidak setahun dua tahun, namun tujuh tahun. Dengan petunjuk Allah, Nabi Yusuf mengelola ekonomi negara sehingga risiko bisa ditekan.

“Dia (Yusuf) berkata, ‘Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan’” (QS. Yusuf 47-48).

Kini petunjuk Allah masih di tangan kita. Ada ayat-ayat Al Quran dan sunnah Nabi serta ditambah ayat-ayat kauniyah berupa fakta-fakta di sekitar kita. Mari kita berpikir jernih sembari terus meminta pertolongan Allah.

2. Kebijaksanaan Firaun dan Bani Israel Mengurung Diri Di Rumah

Kekuasaannya yang besar membuat Firaun sewenang-wenang. Ia menginginkan

kekuasaannya langgeng. Firaun mendapat informasi dari penasihatnya nanti kekuasaannya akan runtuh di tangan lelaki dari Bani Israel. Sejak itu, Firaun mengawasi wanita Bani Israel yang hamil dan membunuh jika yang lahir bayi laki-laki.

Bani Israel dihantui ketakutan ini bertahun-tahun. Sejak itu jarang yang keluar rumah. “Dan Kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya, ‘Ambillah olehmu berdua beberapa buah rumah di Mesir untuk tempat tinggal bagi kaummu dan jadikanlah olehmu rumah-rumahmu itu tempat shalat dan dirikanlah olehmu shalat serta gembirakanlah orang-orang yang beriman’” (QS. Yunus 87).

3. Kisah Ashabus Sabt & Kewajiban Saling Mengingat

Jika Adam dihadapkan ujian berupa pohon, Bani Israil dengan ikan laut. Mereka seharusnya hanya beribadah pada hari Sabat dan tidak menangkap ikan. Allah menguji mereka. Pada hari Sabat, ikan-ikan bermunculan. Sedangkan di hari lain ikan-ikan ini tidak tampak. Penduduk melihat itu sehingga mereka tergoda. Di sisi lain, ada yang memberi teguran. Meskipun ada saja yang bersikap nyinyir.

“Dan (ingatlah) ketika suatu umat di antara mereka berkata, ‘Mengapa kamu menasihati kaum yang Allah akan membinasakan mereka atau



Foto: dok. YDSF

mengazab mereka dengan azab yang amat keras? Mereka menjawab, ‘Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Tuhanmu, dan supaya mereka bertakwa’” (QS. Al A’raf 164).

4. Pengepungan/Perang Al Azhab & Kesabaran Memohon Pertolongan Allah

Dakwah Islam makin berkembang di Madinah. Kaum Yahudi sakit hati. Lalu mereka berkomplot dengan musyrikin Makkah menyerang Madinah. Kekuatan mereka makin besar setelah kabilah dari Gathafan dan Najd ikut bersekutu. Totalnya 10 ribu anggota pasukan. Jumlah ini bahkan lebih banyak daripada total penduduk Madinah termasuk anak-anak, wanita dan lansia. Jika mereka menyerang serentak, secara akal kaum muslim hancur tak tersisa.

Lalu Nabi saw. menerima usul Salman Al Farisi agar membuat parit yang lebar di sekeliling

Madinah. Sehingga sekutu tak bisa masuk. Mereka hanya mendirikan kemah di luar Madinah. Selama hampir sebulan mereka mengepung, ada yang mengatakan 27 hari.

Suasana mencekam. “Kemarin Muhammad berjanji kepada kami kelak mampu menguasai harta simpanan Qisra (Kerajaan Persia) dan Qaishar. Nyatanya, hari ini tak ada seorang pun yang merasa aman, bahkan untuk buang hajat sekalipun.” Begitulah kenyinyiran orang-orang munafik saat itu.

Rasul saw. dan para sahabat tetap waspada dan terus memohon pertolongan Allah. Lalu ada Nuaim bin Mas’ud, pria dari Gathafan diam-diam masuk Islam. Lantas, Nabi saw. memberinya tugas. “Bantulah kami dengan segala kemampuanmu, karena sesungguhnya perang adalah tipu muslihat.” (Sirah Nabawiyah, Al Mubarakfuri, Penerbit Al Kautsar, 1997, hlm. 349).

Nuaim bin Mas’ud pun menemui para komandan musuh secara terpisah. Ia mengendurkan semangat mereka agar mereka pulang saja. Toh, Madinah sulit ditembus. Apalagi watak Yahudi yang suka berkhianat. Mereka pun memercayai Nuaim dan sekutu itu pun saling curiga. Lalu Allah menurunkan angin malam yang mengacak-acak kemah dan mematikan api unggun mereka. Setelah sebulan mengepung, pasukan gabungan itu pun bubar dengan tangan kosong. Dan Madinah pun kembali aman. **(oki, dari berbagai sumber).**



Foto: dok. YDSF



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK Periode 30 April 2020

PENERIMAAN

Infak	2.584.925.760
Zakat	673.860.868
Lainnya	3.546.556
Piutang Lain-lain	83.709.477

JUMLAH PENERIMAAN 3.346.042.661

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	437.565.537
Program Pendidikan	156.738.000
Program Masjid	146.724.500
Program Yatim	97.176.000
Program Kemanusiaan	609.460.413
Program Layanan Zakat	358.651.923

Jumlah Program Pendayagunaan 1.806.316.373

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	516.338.638
Biaya Sosialisasi ZIS	44.390.300
Biaya Pengembangan SDM & SI	45.328.778
Biaya Investasi Aktiva Tetap	32.773.800
Biaya Lain-lain	257.747.967

Jumlah Pengeluaran Lainnya 896.579.483

JUMLAH PENGELUARAN 2.702.895.856

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank 643.146.805

SALDO AWAL KAS DAN BANK 3.803.464.429

SALDO AKHIR KAS DAN BANK 4.446.611.234

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insha Allah pahala terus mengalir.

RAGAM PENYALURAN

Rp14 juta Zakat untuk Mustahik



Sebagai bentuk peduli terhadap masyarakat terdampak Covid-19, YDSF juga mencairkan zakat untuk bantuan biaya hidup mereka.

Di Surabaya, YDSF merealisasikan zakat untuk beberapa orang, yakni; Rp1,5 juta untuk Tarmadji (70, penarik iuran pasar Krempeyang yang kini menganggur), Siti Cholifah (40, penjaga toko yang 'dirumahkan'), dan untuk biaya hidup serta berobat diabetes Ki Heru Cokro (pendongeng); dan Rp2 juta untuk Pak Nanang (48), seorang guru SMP yang belum menerima gaji karena banyak siswa menunggak membayar sekolah sejak pandemi ditambah istrinya yang juga tengah sakit asma dan lambung.

Bantuan biaya hidup senilai Rp 7,5 juta juga diserahkan oleh YDSF untuk 7 orang dhuafa di Sidoarjo.

Tarhib Ramadhan YDSF 1441 H

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan yang juga bersamaan dengan adanya fase pandemi Covid-19, kegiatan Tarhib Ramadhan 1441 H YDSF diisi dengan mendistribusikan 832 paket sembako kepada para dhuafa di wilayah terdampak. Pembagian tersebut berada di tiga wilayah, yakni Gresik, Lamongan, dan Bali dengan berkeliling langsung ke rumah para mustahik.

Untuk wilayah Gresik, YDSF bekerjasama dengan Persatuan Pengemudi Indonesia mendistribusikan 100 paket sembako. Di Lamongan, melalui Dai YDSF Ust. Ahmad Supriyanto, kami membagikan 520 paket sembako untuk fakir miskin dan anak yatim. Melalui Dai YDSF yang berada di Bali, Ust. Ubaidillah, sebanyak 100 paket sembako dibagikan kepada dhuafa.



Bantuan Sarpras untuk Mushola

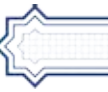
YDSF memberikan bantuan seperangkat sound system untuk Mushola Al Barakah di Desa Seratengah, Sumenep.



Rukyah Massal di Lapas Porong

Sebagai salah satu bentuk dakwah, YDSF juga mengadakan kegiatan rukyah untuk masyarakat yang membutuhkan. YDSF melakukan rukyah massal di Lapas Porong guna menanggapi banyaknya laporan bahwa para tahanan dan petugas lapas sering mengalami kesurupan.





Kampung Ramadhan YDSF 1441 H

Selama bulan Ramadhan, YDSF mengadakan kegiatan intensif dakwah untuk beberapa wilayah pelosok terpilih yang dinamakan sebagai Kampung Ramadhan YDSF 1441 H.

Selain dakwah yang lebih masif, Kampung Ramadhan YDSF 1441 H juga mengadakan bagi-bagi takji dan buka puasa gratis kepada masyarakat dhuafa yang berada di wilayah tersebut. Kegiatan ini berlangsung dua kali dalam sepekan dengan melibatkan warga mulai proses pengadaan bahan makanan, pengolahan, hingga pembagiannya.

Sebanyak 5.000 paket takjil dan buka puasa dibagikan selama Ramadhan ini untuk 15 titik Kampung Ramadhan YDSF 1441 H yang tersebar di pelosok Indonesia. Di antaranya; Jambewangi, Banyuwangi; Seririt, Bali; Surodadi, Purworejo; Labuhan, Lamongan; Kalipang, Kediri; Wotgalih, Lumajang; Wayamiga, Halmahera Selatan; dan sebagainya.



Paket Takjil dan Buka Puasa Gratis

Masih dalam rangka ingin meringankan masyarakat terutama di tengah pandemi ini, YDSF juga membagikan paket takjil dan buka puasa selama Ramadhan 1441 H.

YDSF bekerja sama dengan CIMB Niaga Syariah membagikan 50 paket takjil dan buka puasa kepada para tenaga medis dan nonmedis di RSI Jemursari Surabaya. Tak hanya itu, YDSF juga bekerja sama dengan *Kampoeng Steak* membagikan 150 paket takjil dan buka puasa untuk para pekerja harian di Surabaya.

Di Gresik, YDSF bekerja sama dengan Diskoperindag, UKM Giri Jaya, dan komunitas *Go-Jek* membagikan 100 paket takjil dan *hygiene kit* di Bundaran I Love GKB.



Pipanisasi Ponorogo

Pada 2019 lalu, banyak wilayah di Indonesia yang mengalami kekeringan. Karenanya, YDSF berinisiatif melakukan pipanisasi baru agar masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan sumber air.

Salah satunya adalah di Desa Klepu, Ponorogo. Masyarakat setempat harus mencari air dari Hutan Lindo Cuban Suro. Dalam menyukseskan pembangunan pipanisasi kawasan tersebut, YDSF bersama LPF Darussalam telah menerima amanah donasi para donatur sejumlah Rp22 juta.



28 Paket Beras untuk Fakir Miskin

YDSF merealisasikan bantuan 28 paket beras untuk fakir miskin di Desa Sambungrejo, Sukodono, Sidoarjo. Masing-masing kemasan berisi lima kilogram beras.



Hidup Itu Ujian, Hanya Ujian



Oleh: Zainal Arifin Emka

"Ada berita menarik! Saya baca ya?!" kata Irvan setengah berteriak. "Antonio Viera Monteiro, Presiden Direkut Santander Bank Portugal meninggal karena Corona. Itu terjadi sepulang dia dari Italia."

"Lanjut ..." tukas Putri.

"Yang menarik tulisan putrinya di media sosial. Dia menulis: Kami keluarga kaya raya berlimpah harta, tapi ayahku meninggal seorang diri, sulit bernafas seperti tercekik, sambil mencari sesuatu yang gratis tanpa biaya, yaitu udara segar, sedang hartanya ditinggal di rumah."

"Luar biasa pelajaran hidup dari Corona," gumam Putri. Setelah itu hening.

"Ini benar-benar ujian. Insya Allah badai segera berlalu. Kita hampir lulus. Bersabarlah," bujuk Ibu.

"Bersabar berdiam di rumah begini apa ya ada pahalanya, Mam?!" seloroh Putri.

"Ya insya Allah ada. La wong tertusuk duri saja berpahala, kok. Allah mencatat baginya kebaikan dan menghapus dosanya," tutur Ibu.

"Corona ini luar biasa menguji kesabaran," celetuk Irvan. "Total dan mematikan!"

"Ya, ujian kan disesuaikan dengan kadar kemampuan bertahan manusia. Besarnya pahala disesuaikan dengan besarnya ujian," timpal Ayah.

"Kalau bersabar, akan memperoleh manfaat kesabarannya. Sebaliknya kalau murka, maka Allah juga murka," kata Ibu.

"Jadi, Allah sedang menguji kadar keimanan kita. Sebab menurut Rasulullah Saw, seseorang diuji menurut kadar agamanya."

"Kata orang bijak, hidup ini ujian. Hanya ujian," kata Putri. "Pokoknya kalau Allah menghendaki kebaikan bagi hamba-Nya, dia akan diuji."

Sekarang semua terdiam. Ibu memandang wajah Irvan yang tampak termenung. Beliau memahami kegalauan hati putranya.

"Irvan. Ibu pernah membaca, seorang hamba memiliki suatu derajat di surga. Ketika dia tidak dapat mencapainya dengan amal-amal kebbaikannya, maka Allah menguji dan mencobanya agar dia mencapai derajat itu. Hadistnya diriwayatkan Ath-Thabrani."

"Irvan masih memikirkan kematian orang kaya tadi lo, Mam. Tragis. Udara segar yang selama ini kita reguk dengan bebas, gratis, ternyata begitu berharga bagi si kaya. Bahkan tidak terbeli. Selama ini kita melalaikan harganya."

"Andai yang diuji seorang muslim seperti itu, boleh jadi Allah sedang ingin mendengar permohonannya. Itu juga berarti Allah menyenangi hamba-Nya. Maka dia diuji. Permohonan itu ekspresi kerendahan hati seorang hamba," kata Putri membuat Ibu manggut-manggut.

Ayah yang sejak tadi lebih banyak mendengar, akhirnya angkat bicara. Nada suaranya terdengar gusar.

"Di luar sana ada ribuan orang sedang menderita. Ada penarik becak yang terkapar di jalan. Awalnya disangka karena Corona, ternyata karena lemah tiga hari tidak makan."

"Pak Sam yang jualan tahu campur cuma bisa bertahan tiga hari di rumah. Di hari keempat dia memaksakan diri keliling berjualan. Bukan karena dia tidak paham risikonya. Tapi tidak ada lagi yang bisa dimakan anak-anak dan istrinya," timpal Ibu.

"Semoga usahanya untuk keluarga menjadi ladang amalnya," desah Putri.

"Aamiin Ya Robbal Alamin. Insya Allah," sambut Ibu. (*)



2008



Aliyah Rifqah Tajuddin

TTL : Surabaya, 28 Januari 2011
 Nama ortu : Marman Chosim & Dyah Kusuma Hardini
 Alamat : Jambangan, Surabaya
 Cita cita : Dokter

2009



Chofsah Zargoul 'Ain Al Tasneem

TTL : Surabaya, 17 Februari 2011
 Nama ortu : M Chitof Affandi & Sholihatin
 Alamat : Banyu Urip Kidul, Surabaya
 Cita cita : Astronot

TAKZiyAH

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Nama : Lilik Choiriyah (206366)
 Wafat : 26 Maret 2020
 Alamat : SDN Bubutan, Koblen Kidul

Nama : Kasinem
 Wafat : 24 April 2020
 Usia : 62 tahun
 Alamat : Banjarjo RT. 41 RW.05
 Kresak Wungu Madiun

Nama : Ibu Ami
 Usia : 78 tahun
 Wafat : 21 Maret 2020
 Alamat : Rungkut Asri timur,
 Surabaya

Nama : Abdul Manab
 Ayahanda dari Ibu Binti
 (Koord. donatur wilayah
 Gubeng Surabaya)
 Wafat : 23 Maret 2020
 Usia : 64 tahun
 Alamat : Ds. Rejoso, Nganjuk
 Dimakamkan Rejoso, Nganjuk

Nama : R.H. Muljadi bin R. Doerjat
 Ayahanda dari Astarini
 Handayani (143951)
 Usia : 73 tahun
 Wafat : 31 Maret 2020
 Alamat : Jl. Rungkut Mapan, Surabaya

Nama : Achmad Riyanto (533931)
 Wafat : 22 April 2020
 Usia : 45 tahun
 Alamat : Taman Hedona Regency
 Buduran Sidoarjo

Semoga Allah mengampuni segala dosa dan menerima semua amal ibadah para almarhum/almarhumah

IKLAN BARIS GRATIS

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF menyertakan kuitansi terakhir.
Koperasi YADASOFA (031-5011812) | Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

MAKANAN

Jual FROZEN FOOD Halal & Grosir (WA 0813 3136 9883) Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, bs COD+ongkir Halal dan Fresh, cocok untuk hajatan, pernikahan, syukuran, haji/umroh, prasmanan dll.

Fisqy Frozenfood N Snack- Jual aneka snack serba 10rb, aneka snack repack (chitato, jetZ, Lays, dll.), aneka frozen food (belfoods, sosis, nugget, scallop, dll.), open reseller harga khusus. Lok. Jati selatan Rt/Rw : 003/01, blkg kantor pos jati, Sda. WA : 08574818685. Go food partner -fisqy frozenfood n snack

Jual BUMBU PECEL KEPYUR "MAKMUR" Bumbu pece rendah lemak, Tanpa pengawet dan MSG, Kemasan kecil Rp. 13.000,- Kemasan 1/2 kg Rp. 35.000,-, Kemasan 1 Kg Rp. 65.000,- Pemesanan Hub Tlp/WA 08123 3000 765; 0851 0013 0014

Dapur Bunda - menerima pesanan nasi bungkus dan nasi kotak, nasi bungkus bisa buat sedekah berbagi nasi bungkus ke panti asuhan ataupun masjid, bisa dibantu penyaluran atau dikirim ke alamat pemesan. Wilayah Wonokromo Surabaya. Wa: 0812552420071

Jual Kurma Ajwa, Kurma Sukkari, Buah Tin dan Air Zam-zam kemasan 5 lt. Info n order WA 0851.0662.5999 (bunda Sri)

KESEHATAN

Anda memiliki keluhan seperti di bawah ini ? 1. Insomnia, Keluhan seputar miss V, anak mudah sakit, ingin memiliki anak yg membanggakan orang tua karena kecerdasannya atau keluhan seputar keperkasaan pria ? Ini solusi untuk anda tinggal klik <http://bit.ly/33Z7tpi> atau hubungi 082141541476 2. Diabetes, stroke, jantung, kanker, maag, alergi pada kulit, jerawat, susah BAB, kolesterol, sinusitis, vertigo, parkinson, stress, ASI kurang lancar, Luka susah sembuh, ingin menurunkan/menaikkan berat badan, bumil yang kurang vitamin ? Ini solusinya tinggal klik [klikwa.com/alifah-herbal](http://bit.ly/33Z7tpi)

Jual minyak kutuskutus, sabun kutuskutus, sabun kalila kalila, minyak tanamu tanami. Info hub. 085649413033, 08563109497

Jual aneka kurma, madu, black garlic, chia seed, himsalt, kacang almond, cocok dikonsumsi sendiri atau buah tangan sehat untuk sanak saudara dan kerabat. (WA. 089659681905) InsyaAllah Amanah

Jual Madu Ar Rahman antara lain Madu Hitam Pahit Untuk terapi kesehatan, khususnya diabetes, tersedia juga madu Kaliandra, madu Kianceng, madu Hutan, Bee Pollen dan Propolis. Hubungi wa 0812.3276.8520 (Sheila)

Jual Madu Pahit Hitam untuk terapi kesehatan khususnya untuk penderita diabetes. Sedia juga Madu Super, Madu Kaliandra, Bee Pollen dan Propolis Hub WA 0812.3276.8520 (sheila)

LOWONGAN KERJA

Dicari muslim/muslimah usia maks.30 Th pend min. SMA/ sederajat utk wil SBY, SDJO, GRK, LMG Kirim Lamaran/bawa lgs ke alamat : Jl. Rungkut Kidul Industri No. 56 Surabaya (TOKO PRIORITAS)

JASA

77 Harmonika - mengerjakan : service pintu, pasang baru, pagar, canopy, konstruksi, dll. Harga murah bergaransi. Hub. 081217822569, WA : 081358567564/085854558005 (Agus Riyanto)

CARI KERJA- Pria Muallaf 38th suku AMBON, SMA, SIM B1, KTP Jember domisili Surabaya. Butuh Kerja SOPIR wilayah Surabaya, Hub. 085852081988 (Bu Lilik)

Cari Kerja- wanita baru hijrah dan bercadar, usia 35th, diutamakan tempat yang menerima wanita berhijab Lulusan D1 akuntansi berpengalaman dibidang administrasi pembelian, penjualan, dan pengiriman.. Bisa menghubungi nomor 087855697742/WA 085338033744

PT. Prudential Life Assurance- MRT Stars, Surabaya. Untuk Layanan Asuransi anda, bisa menghubungi Sdr. Syamsul Arif-Unit Mitra Pranoto, Dr. Agent code : 02191609, AAI License code : F140221905, mobile : 0818307309/081357248225

ISC CLEAN SURABAYA/ SIDOARJO/GRESIK- Jasa cuci sofa, springbed, karpet, jok mobil, dll. Hasil bersih, bebas kuman dan wangi. Telp : 085104440559/081553380678 (WA) Link IG : eco_aryant2882, Link FB: ECO-ISC CLEAN

RUMAH & TANAH

Dijual-grand Gayungan cluster Jl. Gayungan IX no. 3, Sby (dekat Jl. Raya A. Yani) Lt. 91 m2, Lb 55 m2, PDAM Harga 1,3M (nego). Hub. 082331412011/Wa : 081334835191

Dijual - Tanah Dekat Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, hanya 2 Km dari bandara, Luas Tanah 10 x 20 M2, SHM, Lebar jalan 10 M, harga 60jt. Hub. 081999790888

Dikontrakkan rumah type 38/98m2 Perum Istana Candi Mas Regency Sidoarjo Lokasi strategis dekat kampus Universitas Muhammadiyah Suasana tenang, aman, udara sehat 2 KT, 1 KM, dapur luas (baru renovasi), ada AC, PDAM, Listrik 1300 Watt. Hub. 0821-3924-7482 (Yuni)

TANAH KAVLING PEKARANGAN' Dsn Tlagn Ds Pohjejer Kec. Gondang Mojokerto' lokasi hunian d tengah pemukiman penduduk, cocok utk hunian & investasi, surat shm jelas & aman, dekat fasilitas umum, listrik PLN & air PAM, jalan kavling 4 meter, ukuran 7x12/6x12, lokasi 30 menit dari wisata pacet. hubungi pemilik langsung EKO : 085104440559/081553380678 (WA)

Dijual Cepat - rumah Perum Permata Taman Delta, Candi, Sidoarjo. Lt 150 Lb 90. 2 kamar, 1 KM, 1 Mushalla, surat lengkap. Harga 350 nego. Hubungi pak HARI 0817301318 (WA) / 085707119425

BUKU

Buku Ice Breaker Penyemangat Belajar, Karya Trainer Kusumo Telah Cetak Ulang hingga Lebih Dari 70 Kali sejak Tahun 2009 (BEST SELLER), Total Sampai Hari ini Sudah 70.000 Buku Ice Breaker Tersebar di Seluruh Penjuru Nusantara, Berminat untuk Mendapatkan Bukunya sebagai Panduan utk Menjadi Kelas Yang Menyenangkan? Bisa Pesan melalui Nomor HP: 085230129264, WA 081333646219, Harga Buku Rp. 50.000 Ingin Mengundang Langsung Penulis Bukunya untuk Memberikan Pelatihan Ice Breaker? Hubungi Nomor HP: 085230129264, WA 081333646219 Contoh Cover Buku Ice Breaker bisa lihat di DP saya, Kusumo, Trainer Penulis

MINUMAN

Jual susu bubuk kambing etawa, rasa coklat dan ori. 1 box isi 10 sc, WA : 083857523980 (Dian mentari)

"Teh Seduh Rosella - Jual Teh Herbal Rosella Merah & Ungu siap seduh. Bermanfaat bagi penderita diabetes, Asam Urat, kolesterol, menjaga stamina, anti penuaan dll. Info Pemesanan Hub 085645357397, Sidoarjo."

Air Minum Dalam Kemasan Dzakya - untuk info pemesanan dan agen bisa menghubungi (0351) 895386 / 081553559898 - Produk KPR Solosari Baru Blok 1 no. 2, Magetan.

Jual Minuman Tradisional Wedang Secang Ampel, paduan wedang secang khas yogyakarta dgn rempah-rempah Harga Rp8.000, nett 250ml. Hub. Ida : 081330133199

Nutrisi kesehatan untuk penyakit yg diakibatkan degeneratif (diabet, stroke, kanker, hipertensi, osteoporosis) dgn kesembuhan permanen silakan konsumsi Alga gold & Tea insya Allah berhasil sdh banyak bukti testimoni di YouTube (tulis Alga gold testimoni) untuk pembelian hubungi : H Arifin Hp / WA : 08121707566

Yoiku Coffe memberi solusi buat para pecinta kopi. Proses sangrai secara tradisional. Tersedia tiga varian: kopi bubuk pilihan 100% biji kopi pilihan tanpa campuran, kopi jahe, dan kopi jajaka campuran kopi jahe jinten hitam dan kapulaga. Pilihan kemasan 50 gram dan 100 gram. Wa: 085203603108

Dijual-Depo Air minum isi ulang Bio energi + ozon, bonus 20 galon kosong aqua. Harga 15jt (nego) Hub. Hp: 082331412011/WA: 081334835191

Jual Air Milagros bisa ecer dan yang ingin penghasilan tambahan modal kecil hub : elly 087701163657 (wa)

Jual NutriLemon dr OSBfood. % asli sari lemon. Sedia juga OSBkapsul dan OSB kids. Info n order WA 0812.3276.8520 (sheila)

PENDIDIKAN

TK "Mojo Indah" Menerima pendaftaran siswa siswi baru Tempat pendaftaran di Jl. Mojo Kidul no. 60 A Sby, dari pukul 07.00-11.00 pada hari efektif persyaratan : 1 lbr fc akte kelahiran, 1 lbr fc KSK.

DAY CARE / FULL DAY TAAM (Taman Asuh Anak Muslim) ANANDA, Menerima Usia 3 Bulan - 6 Tahun, Pembelajaran Pukul. 07.00 - 16.30. Dengan pembiasaan Akhlakul Karimah dan Stimulasi Perkembangan Sesuai Usia. Alamat: Jl. Taman Ketintang Baru 1/8 Surabaya Telp. 085251028974

YDSF
Yayasan Dana Sosial Al Falah
Lembaga Amil Zakat Nasional

RUNmadhan

ZAKAT MUDAH SAAT WABAH

"Akibat wabah corona, jumlah penduduk miskin baru bertambah 8,5 juta orang (tempo.co). Dan angka pengangguran naik 5,2 juta orang (tirto.id)."

Zakat, infaq dan sedekah Anda akan berdayakan Dhuafa Salurkan melalui program strategis YDSF ke nomer rekening

BCA
0883.8377.43 (KodeBank 014)

BNI SYARIAH
0999.9000.27 (KodeBank 427)

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

LAYANAN JEMPUT ZAKAT
031 505 6650/54

Konfirmasi Transfer
☎ 0813 3309 3725, 0816 1544 5556

#DiRumahAja **salurkan ZAKATNYA** #DiYDSFAja

www.ydsf.org YDSF AL FALAH @ydsfku

ZAKAT MUDAH
TINGGAL SCAN AJA



SCAN MENGGUNAKAN
GO-PAY, OVO, DANA

SAAT TEPAT JADI INSAN HEBAT

#SambungAmal

Terima kasih telah kebersamai kami
Memanfaatkan momen Ramadhan nan mulia

Dengan menjadi insan hebat yang gemar berbagi
Insya Allah semua kebaikan dan kepedulian yang tercurah
Menjadi wasilah yang kelak memuliakan Anda

Mari sama-sama merindu Ramadhan yang baru berlalu
Niatkan dalam hati dengan doa yang menderu
Agar tahun depan Allah berkenankan kembali bertemu
Seraya menanti, mari memantaskan diri
Agar hati senantiasa terarah dan terasah Dengan menjemput amalan berikutnya

Aamiin yaa rabbal alaamiin

REKENING ZAKAT

BCA **0883.8377.43** (KodeBank 014)

BNI SYARIAH **0999.9000.27** (KodeBank 427)

At: Yayasan Dana Sosial Al-Falah

LAYANAN JEMPUT ZAKAT

031 505 6650/54

Konfirmasi Transfer

☎ 0813 3309 3725. 0816 1544 5556

#DiRumahAja **salurkan ZAKATNYA** #DiYDSFAja

www.ydsf.org

YDSF AL FALAH

@ydsfku

**ZAKAT
MUDAH**
TINGGAL SCAN AJA

